



# Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/finetech>



## Analisis Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMK di Kabupaten Garut

<sup>1</sup>Aulia Nur Agnes, <sup>2</sup>Meta Arief, <sup>3</sup>Leni Yulianti

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Correspondence: E-mail: [aulianuragnes@gmail.com](mailto:aulianuragnes@gmail.com)

### ABSTRACT

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the highest unemployment is dominated by SMK graduates with an average of 11.36% from 2020-2022. The lack of job absorption for SMK graduates and the non-achievement of Minimum Service Standards from SMK Accounting and Finance Expertise Programmes in Garut Regency are problems in this study so that continuing to college is an opportunity and opportunity. This study aims to determine the description of interest in continuing studies to college for vocational students in Garut Regency. The theory used in this research is Theory of Planned Behaviour using qualitative methods with a descriptive approach. The data collection techniques used were questionnaires and interviews to students of SMK Accounting and Finance Expertise Programme Institutions in Garut Regency as many as 153 students as a sample of 248 students. The instrument validity test uses product moment correlation and the reliability test uses Cronbach's Alpha. Data collection was carried out through filling out a questionnaire, data analysis techniques using triangulation to measure data validity. From the results of the research, students' interest in continuing their studies to college in Garut Regency is categorised as moderate with the highest indicators being the existence of feelings of pleasure and desire. The suggestions from this study need more attention to the factors that influence students' interest in continuing their education to college.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 1 November 2023

First Revised 1 February 2024

Accepted 10 June 2024

First Available online 31 August 2024

Publication Date 31 August 2024

#### Keyword:

Interest, Continuing Studies, Higher Education

## 1. INTRODUCTION

Secara umum pendidikan dipandang sebagai faktor utama dalam bidang pembangunan, sebab pendidikan dapat menopang proses pembangunan suatu bangsa. Menurut Slameto (2010: 180) minat merupakan salah satu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanda ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Banyak hal yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal, salah satunya adalah motivasi. Menurut Hamalik (2003:163) prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula sehingga belajar ke perguruan tinggi. Hasil penelitian Tarmono menyebutkan bahwa faktor intern yang paling mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah motivasi.

Hasil pra-penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMK di Kabupaten Garut yaitu pada 5 sekolah untuk dijadikan sampel yang menghasilkan 121 responden menunjukkan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi terkategori rendah, hal ini tercermin dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa hanya 18% siswa dengan minat tinggi, sedangkan 39% siswa menunjukkan minat sedang dan 43% memiliki minat rendah. Hasil dengan kategori rendah menunjukkan bahwa minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah dan kategori sedang menunjukkan bahwa minat siswa melanjutkan berada ditengah-tengah dan hal ini dapat mengindikasikan bahwa siswa masih bingung apakah ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak.

Salah satu hal yang menyebabkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Kabupaten Garut tergolong rendah adalah tidak adanya kemauan untuk kuliah, faktor yang mempengaruhi minat berdasarkan lingkungan sekolah terdiri dari tiga peran yaitu alumni, teman, dan guru yang mendukung dalam melanjutkan masuk perguruan tinggi.

Terdapat beberapa dampak yang dapat disebabkan oleh rendahnya minat siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti minimnya skill yang dimiliki, minim mendapatkan posisi jabatan dan gaji yang diharapkan. Meningkatnya angka pernikahan siswa yang baru saja lulus (Alhamidi, 2023), menjadikan kualitas sumber daya manusia produktif tidak berkembang dan cenderung tidak bisa mengimbangi perkembangan zaman. Pengangguran pun menjadi salah satu dampak dari rendahnya minat melanjutkan studi.

## 2. METHODS

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang terdiri dari 4 sekolah dengan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 153 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan wawancara, Teknik pengujian instrument penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas, karena menggunakan analisis

deskriptif maka metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan keabsahan data. Dalam penelitian ini, diperlukan pemeriksaan keabsahan data untuk mencapai validitas data dan informasi. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian yang benar-benar absah.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

#### Analisis Deskriptif

Tabel 1  
Rata-rata Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Indikator	Rata-Rata	%	Kriteria
Adanya Perasaan Senang	4,062	81%	Tinggi
Adanya Keinginan	3,800	76%	Tinggi
Adanya Perhatian	3,127	63%	Sedang
Adanya Kebutuhan	3,547	71%	Sedang
Adanya Harapan	3,781	76%	Sedang
Adanya Dorongan	3,380	68%	Sedang
Adanya Kemauan	3,655	73%	Sedang
Rata-rata Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	3,622	72%	Sedang

Sumber: Lampiran Hasil Perhitungan Deskriptif

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa/I SMK Negeri dan Swasta pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kabupen Garut masih berada pada kriteria sedang dengan rata-rata 3,622 atau setara dengan sedang. Belum ada minat yang tinggi, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ini masih berada pada kriteria sedang yang artinya siswa masih berusaha untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi namun sebagian siswa merasa belum memiliki dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Kebutuhan menjadi indikator lain yang memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Guru mencatat bahwa siswa menyadari bahwa pendidikan tinggi diperlukan untuk meningkatkan kualifikasi dan peluang pekerjaan di masa depan, memahami kebutuhan akan pendidikan tinggi. Siswa juga menyadari bahwa memperoleh gelar perguruan tinggi dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi mereka dan menciptakan peluang karier yang lebih baik. Orang tua menyadari bahwa pendidikan tinggi menjadi kebutuhan penting untuk anak-anak mereka agar dapat bersaing di dunia kerja yang semakin ketat. Teman sebaya merasa bahwa melanjutkan pendidikan tinggi adalah kebutuhan penting untuk mencapai tujuan karier atau impian pribadi.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa harapan menjadi motivasi kuat bagi siswa. Guru mencatat bahwa para siswa memiliki harapan untuk mencapai prestasi melalui pendidikan tinggi, seperti peluang memperoleh pekerjaan yang lebih baik atau mencapai kesuksesan dalam karier mereka. Siswa memiliki harapan besar terkait prestasi melalui pendidikan tinggi dan melihatnya sebagai jalan menuju kesuksesan masa depan. Orang tua juga memiliki harapan bahwa anak-anak mereka akan berhasil dalam pendidikan tinggi dan mencapai kesuksesan dalam karier mereka, yang menjadi motivasi kuat bagi mereka. Teman sebaya merasa bahwa harapan untuk meraih kesuksesan dan perubahan positif melalui pendidikan tinggi menjadi indikator penting dalam motivasi siswa.

Dorongan positif juga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk minat siswa. Guru mencatat bahwa dorongan positif dari lingkungan sosial, terutama guru, keluarga, dan teman-teman, turut memengaruhi minat siswa dalam meraih pendidikan tinggi, memberikan mereka keyakinan diri dan motivasi. Siswa merasa didorong dan mendapat dukungan dari orang tua, keluarga, guru, dan teman-teman, yang memainkan peran signifikan dalam meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Orang tua memberikan dorongan dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk memanfaatkan kesempatan pendidikan tinggi, menjadi manifestasi konkret dari minat mereka dalam memberikan peluang terbaik. Teman sebaya pun mencerminkan bahwa dorongan positif yang mereka terima dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, guru, dan teman-teman, turut mendukung keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

#### **4. CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK di Kabupaten Garut pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga kesimpulan dari data tersebut adalah siswa/I SMK Negeri dan Swasta Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kabupaten Garut menyimpulkan bahwa:

1. Rata-rata memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan kriteria sedang, artinya sebagian siswa sudah mulai berpikir dan memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan indikator tertinggi yaitu adanya perasaan senang dan adanya keinginan dan indikator cukup rendah adanya perhatian. Minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah hal yang krusial dalam proses ini, dan minat tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti dukungan dari berbagai pihak yaitu guru dan orang tua.
2. Guru/ pihak sekolah kurang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa, beberapa siswa mendapatkan informasi mengenai perguruan tinggi dari BK tetapi informasi yang didapat oleh siswa masih kurang, sehingga sebagian siswa mendapatkannya melalui internet.
3. Tidak semua orang tua memberikan dukungan kepada anaknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena keterbatasan ekonomi dan perbedaan gender untuk

melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi perempuan tidak diizinkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi jika diluar kota.

4. Kendala yang dihadapi oleh siswa sebagian besar adalah ekonomi keluarga, dukungan dan perhatian dari orang tua sehingga menurunkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
5. Lingkungan teman sebaya dan tempat tinggal memberikan gambaran yang berbeda. Lingkungan teman sebaya mendukung untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sedangkan lingkungan tempat tinggal memberikan dukungan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
6. Kemampuan akademik menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, beberapa siswa akuntansi dan keuangan lembaga mendukung untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan minat jurusan yaitu akuntansi keuangan atau ekonomi lainnya. sebagian siswa lain memiliki keahlian dalam akademik yang lainnya.
7. Pola pikir intelektual yang berkembang di perguruan tinggi seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan analisis dapat mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini karena siswa dapat melihat nilai tambah dari pengembangan pola pikir ini dalam memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka.
8. Diskusi dengan teman sebaya tentang perguruan tinggi dapat memberikan informasi tambahan dan motivasi, melalui diskusi ini siswa dapat saling bertukar informasi sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMK jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti informasi yang didapatkan, dukungan orang tua, lingkungan sekitar, kendala finansial atau akademik yang mungkin dihadapi, serta dorongan intelektual dan kemampuan akademik siswa. Diskusi dengan teman juga dapat menjadi salah satu sumber informasi dan motivasi dalam mempertimbangkan perguruan tinggi.

## 6. REFERENCES

- Ahmadi, A. (2003). Perkembangan Indikator dan Ilmu Sosial yang Mengemukakan Perasaan, Perhatian. In Ilmu Pendidikan (p. 38). Jakarta: Grasindo.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. New York: Open University Press.
- Akdon, R. d. (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta.
- Alhamidi, R. (2023). Pernikahan Dini Terjadi di Jabar, Garut "Juaranya". Retrieved from Detik Jabar: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6523522/5523-pernikahan-dini-terjadi-di-jabar-garut-juaranya>

- Aminul Haq, M. &. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa IPS. *Economic Education Analysis Journal*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nabila Hanum Erwanda, O. U. (2021). The influence of self-efficacy, social economics of parents and learning motivation toward interests of continuing to higher education.
- Nasution. (2009). *Sosologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ninuk Indriyanti Siswandari, E. I. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013.
- Notodiharjo, H. (1990). *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Nugrahani, D. F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurandi Jopa, G. S. (2018). Student Interest in Continuing Studies into Higher Education Influenced by Several Factors: Family Economic Status, Type of School and School Status.
- Palupi, E. P. (2017). Analisis Deskriptif Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Melanjutkan Studi Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap.
- Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan. (2022). Retrieved from Badan Pusat Statistik (BPS): <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.